

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : dari hasil analisis dengan menggunakan metode Altman Z – Score, selama tahun 2011 hingga 2012 terdapat 2 perusahaan berada di *grey area* yang diestimasi berpotensi mengalami kesulitan keuangan atau pun kebangkrutan, yaitu PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan 2 perusahaan yang mengalami kondisi keuangan tidak sehat, yaitu PT. Indosat Tbk dan PT. Smartfren Telecom Tbk. Sedangkan pada tahun 2013 hingga tahun 2015 terdapat 3 perusahaan yang mengalami kondisi keuangan yang tidak sehat yaitu PT. XL Axiata Tbk, PT. Indosat Tbk, dan PT. Smartfren Telecom Tbk. Dan selama tahun 2011 hingga 2015, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk masih berada di *grey area* namun diiringi dengan penurunan kinerja perusahaan yang ditunjukkan pada hasil nilai Z – Score pada tahun 2013 hingga 2015.

Hal ini disebabkan karena hampir keempat perusahaan telekomunikasi ini tidak tersedianya aktiva lancar yang cukup sehingga menghadapi masalah dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya,

indikasi ini dapat dilihat pada hasil nilai X1 (*Working Capital to Total Assets*) yang rata – rata menunjukkan nilai yang rendah dan negatif.

Ini artinya pada 4 perusahaan kurang adanya perbaikan pada kinerja perusahaan sebab tidak ada peningkatan yang signifikan untuk menuju kondisi yang sehat.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Perusahaan

Pada variabel – variabel rasio yang digunakan dalam metode Altman Z – Score ini sangat memerlukan perhatian yang serius dan perbaikan yang signifikan dari pihak intern perusahaan. Hal ini sangat berpengaruh dimana persaingan jaringan telekomunikasi pada masa ini sangat ketat karena sudah menjadi kebutuhan secara keseluruhan. Berdasarkan kesimpulan di atas maka sebaiknya para pihak manajemen perusahaan lebih memperhatikan dalam memaksimalkan penggunaan aktivitya sebab nilai modal kerjanya selalu menunjukkan nilai negative, selain itu perusahaan juga perlu meningkatkan penjualan, mengurangi hutang, dan meningkatkan laba penjualan dengan melakukan efisiensi biaya.

6.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian – penelitian selanjutnya bisa menggunakan model – model prediksi kebangkrutan yang lain, hal ini dapat berguna sebagai acuan pembandingan dalam memprediksikan kebangkrutan.